

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diuraikan berdasarkan pemodelan arsitektur *enterprise* dalam rangka perencanaan strategis sistem informasi adalah sebagai berikut :

1. Pemodelan arsitektur *enterprise* rangka perencanaan strategis sistem informasi yang dibentuk sesuai dengan aktivitas bisnis berdasarkan kebutuhan dan strategi bisnis yaitu terdiri dari PDB (Pencatatan Barang Datang), PB (Penjualan Barang ke *customer*), PU (Penagihan Uang Penjualan kepada *customer*), PUC (Penerimaan Uang Penjualan Barang dari *customer*), RB (Retur Barang), MK (Manajemen Keuangan), SDM (Manajemen Sumber Daya Manusia), MSP (Manajemen Sarana & Prasarana).
2. Arsitektur *enterprise* yang terbentuk dapat digunakan sebagai panduan pengelolaan sistem informasi dalam hal pengolahan data dan informasi yang terdiri dari 14 aplikasi baru sehingga dapat meningkatkan efisiensi bisnis.
3. Hasil penelitian ini adalah gambaran untuk pengembangan sistem informasi berdasarkan arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi.

4. Arsitektur teknologi yang dirancang pada pemodelan *enterprise architecture* diatas telah memberikan layanan jaringan yang memadai dan mendukung integrasi antara suatu data maupun informasi lainnya, dan mewakili kondisi saat ini dan pengembangan ke depannya.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan model arsitektur *enterprise* yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir dalam TOGAF ADM.
2. Model arsitektur *enterprise* yang dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembangan sistem informasi untuk mendukung strategi bisnis perusahaan dan dalam pengembangan sistem informasi diharapkan dapat memperhatikan kerja sistem serta keamanan komputer dan jaringan yang handal.
3. Dalam mengembangkan rencana berdasarkan gambaran perlu diperhatikan tahapan implementasi yang sesuai dengan urutan prioritas.